

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan dunia bisnis yang terus berkembang pada masa globalisasi ini ditandai dengan pemanfaatan teknologi yang canggih, perkembangan ilmu pengetahuan maupun persaingan bisnis yang semakin kuat mengharuskan perusahaan untuk memandang jauh ke depan guna mengantisipasi perkembangan perusahaannya. Sejalan dengan tujuan setiap perusahaan untuk mencapai hasil bisnis yang lebih baik dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. (Kasmir, 2015) Kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu pengukuran yang dapat digunakan dalam menilai kemampuan perusahaan atau organisasi dapat memanfaatkan asset yang dimiliki sebagai mungkin yang di jadikan sebagai analisis pertumbuhan perusahaan kearah yang lebih baik.

Kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi suatu organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi (M. Abdullah, 2014). Apabila kinerja perusahaan meningkat, bisa dilihat dari gencarnya kegiatan perusahaan dalam rangka untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Peningkatan kinerja suatu perusahaan biasanya akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan sehingga biasanya pengukuran kinerja perusahaan dilakukan dengan melakukan analisis aspek keuangan.

Menurut penelitian (Galib dan Hidayat, 2018) kinerja perusahaan adalah suatu tampilan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu yang merupakan hasil atau prestasi kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Menurut penelitian (Razika Maria, 2020) Alat untuk mengukur kinerja perusahaan adalah *Performance pyramid system (PPS)*, *The Tableau De Bord (TDB)*, *Productivity Measurement And Enhancement System (ProMES)*, *Activity-Based Costing (ABC)*, *Sink and Tuttle*, *Theory Of Constraint* dan salah satunya adalah metode *Balance Scorecard*. Salah satu metode *Balance Scorecard* adalah sebuah kerangka logis untuk melaksanakan dan menyelaraskan program-program yang berfokus pada strategis. *Scorecard* sendiri menerjemahkan visi dan strategi unit bisnis ke dalam tujuan dan ukuran di empat perspektif yang berbeda.

Balance Scorecard merupakan suatu system pengukuran kinerja manajemen yang diturunkan dari visi dan strategi serta merefleksikan aspek-aspek terpenting dalam suatu bisnis (Rumitjap, 2015). *Balance Scorecard* sangat berperan dalam proses penilaian kinerja karena bukan hanya sektor keuangan saja melainkan sektor non keuangannya juga dinilai. *Penggunaan pendekatan balanced scorecard dalam mengukur kinerja akan membawa perusahaan PT. Global Media Tbk ke dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Hal ini karena penilaian kinerjanya tidak didasarkan pada aspek keuangan saja, tetapi juga mencakup aspek non keuangan. Dengan demikian, perusahaan*

akan dapat menghadapi persaingan dengan lebih baik dan berorientasi pada berbagai aspek kinerja yang penting.

PT Global Media Tbk didirikan pada 30 Juni 1981 dengan nama T. Bimantara Citra oleh Bambang Trithatmodjo, Rosano Barack, dan Mohamad Tacril Sapie. Perusahaan ini awalnya hanya bergerak di bidang teknik dan kontraktor terutama untuk pertambangan namun kemudian semakin diperluas ke berbagai bidang seperti pabrik mobil, pabrik petrokimia, transportasi udara, dan perkapalan. PT Global Media Tbk resmi bergabung di Bursa Efek Indonesia pada 17 Juli 1995. Produk ini dipasarkan melalui *MNC Vision*, *MNC Play*, *Chanel digital (e-commerce)* maupun dealer untuk memberikan kemudahan kepada para pelanggan.

Untuk mengetahui kondisi keuangan pada PT. Global Media Tbk penting juga untuk kita menganalisis media, misalnya laporan keuangan yang distribusikan bias tahunan, triwulan, bulan, mingguan, bahkan juga harian. Berikut merupakan data perkembangan modal kerja pada PT. Global Media Tbk dalam lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2018-2022

Tabel 1.1

Total Aktiva, Total Ekuitas, Pendapatan, dan Laba Bersih Dalam Jutaan Rupiah PT Global Media Tbk Periode 2018-2022

Keterangan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Laba Bersih (Rp)	1.354.480	2.317.437	1.801.029	1.908.315	1.256.520
Total ekuitas (Rp)	17.371.406	17.371.405	20.784.321	23.870.415	25.690.264
Total Aktiva (Rp)	28.986.162	30.154.793	32.261.560	34.838.274	35.122.678
Biaya administrasi (Rp)	340.385	325.035	145.726	148.871	125.830
Jumlah Pendapatan (Rp)	33.930	34.090	25.990	22.990	19.375
Jumlah Karyawan	11.176	10.992	18951	8457	8476
Jumlah Karyawan keluar	21	31	83	90	63

Sumber data keuangan PT. Global Media Tbk. Tahun 2018-2022 yang dikutip di tahun 2024

Berdasarkan tabel 1.1 di atas terlihat bahwa selama lima tahun yaitu dari tahun 2018-2022 laba bersih dan jumlah pendapatan PT.Global Media Tbk mengalami fluktuatif di tahun 2018, sampai 2022 namun, cenderung menurun pada tahun terakhir. Selain itu total ekuitas dan total aktiva pada PT.Global Media Tbk mengalami peningkatan di setiap tahunnya tapi peningkatannya hanya berkisar pada beberapah persen sajah. Hal ini akan berdampak terhadap kinerja perusahaan sehingga membuat para investor berpikir untuk tidak menginvestasi ke perusahaan PT.Global Media Tbk. Berikut jumlah karyawan dan jumlah perekrutan karyawan keluar pada PT. Global Media terjadi di setiap tahun dikarenakan ketidakstabilan pada total pendapatan. Ini akan menjadi perhatian bagi manajemen perusahaan untuk memahami dan mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan ketidakstabilan pendapatan pada PT.Global Media Tbk tersebut guna menghindari dampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang.

Selain fenomena yang dipaparkan ada juga kesenjangan dalam penelitian tetang variabel - variabel yang terkait.

Tabel 1.2

Research Gap

Variabel	Peneliti	Hasil Penelitian	Research Gap
Balance Scorecard	Suharto, (2018)	Penerapan balanced scorecard dalam mengukur kinerja perusahaan dengan empat perspektif menunjukkan adanya penurunan kinerja perusahaan dalam aspek finansial pada tahun 2014, 2015, dan 2016. Namun, dari sudut pandang non finansial, kinerja perusahaan dianggap cukup baik	Perbedaan Temuan

Balance Scorecard	Kesek, F. N. dkk, (2020)	Pendekatan balanced scorecard dalam menganalisis kinerja perusahaan. Hasil studi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sangat baik dalam perspektif proses bisnis internal. Namun, dalam perspektif keuangan, pelanggan, pertumbuhan dan pembelajaran, masih terdapat kekurangan yang perlu diatasi agar lebih optimal dan seimbang dalam mengendalikan kinerja perusahaan.	Perbedaan Temuan
Balance Scorecard	Devani, (2015)	Penerapkan metode balanced scorecard guna menilai kinerja perusahaan. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan dari segi keuangan dinilai cukup baik, perspektif konsumen mendapat penilaian baik, performa dalam proses bisnis internal dinilai baik, dan kinerja dalam perspektif pertumbuhan dan pembelajaran juga dinilai cukup baik.	Perbedaan Temuan

Berdasarkan latar belakang dan research gap di atas, memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian pada PT.Global Media Tbk dengan judul "**Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Balance Scorecard Pada Perusahaan PT.Global Media Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.**

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan PT.Global Media Tbk. Jika diukur dengan metode *Balance Scorecard* berdasarkan prepektif keuangan dari tahun 2018-2022?

2. Bagaimana kinerja keuangan PT.Global Media Tbk. Jika diukur dengan menggunakan metode *Balance Scorecard* berdasarkan perspektif pelanggan dari tahun 2018-2022
3. Bagaimana kinerja keuangan PT.Global Media Tbk. Jika diukur dengan menggunakan metode *Balance Scorecard* berdasarkan perspektif internal bisnis dari tahun 2018-2022
4. Bagaimana kinerja keuangan PT.Global Media Tbk. Jika diukur dengan menggunakan metode *Balance Scorecard* berdasarkan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dari tahun 2018-2022

1.3.Tujuan Penelitian.

1. Untuk Mengetahui Bagaimana kinerja keuangan PT.Global Media Tbk. Jika diukur dengan metode *Balance Scorecard* berdasarkan perspektif keuangan dari tahun 2018-2022?
2. Untuk Mengetahui Bagaimana kinerja keuangan PT.Global Media Tbk. Jika diukur dengan metode *Balance Scorecard* berdasarkan perspektif pelanggan dari tahun 2018-2022?
3. Untuk Mengetahui Bagaimana kinerja keuangan PT.Global Media Tbk. Jika diukur dengan metode *Balance Scorecard* berdasarkan perspektif internal bisnis dari tahun 2018-2022?
4. Untuk Mengetahui Bagaimana kinerja keuangan PT.Global Media Tbk. Jika diukur dengan metode *Balance Scorecard* berdasarkan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dari tahun 2018-2022?

1.4. Manfaat Penelitian.

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan untuk memperluas wawasan berpikir, dan sebagai bahan pertimbangan sejauh mana teori-teori didapat selama masa perkuliahan sehingga dapat diterapkan didunia kerja sesungguhnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis bagi penelitian selanjutnya yaitu sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang terutama berkaitan dengan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan *Balance Scorecard* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan

Dengan Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi kondisi dan posisi perusahaan jika dianalisis dengan menggunakan metode *Balance Scorecard*

- b. Bagi Akademik

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai perspektif di perpustakaan dan bahan bacaan bagi mahasiswa yang melakukan eksplorasi sebanding dengan menggunakan metode *Balance scorecard*

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan pertimbangan bagi penelitian lain yang ingin melakukan penelitian dengan objek yang sama di masa mendatang.